

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN KOLABORASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS X.1 SMAN 3 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Prodi Pendidikan Biologi



**OLEH :**

**MUKHAMMAD ANNAFINURIKA**  
NPM. 2015020024

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**  
**KEDIRI**  
2024

Skripsi oleh:

**MUKHAMMAD ANNAFINURIKA**  
NPM. 2015020024


**Judul:**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN KOLABORASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS X.1 SMAN 3 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Biologi  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Sulistiono, M.Si  
NIDN. 0007076801

Dosen Pembimbing II



Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd  
NIDN. 0702078502

Skripsi oleh:

**MUKHAMMAD ANNAFINURIKA**

NPM. 2015020024

Judul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN KOLABORASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS X.1 SMAN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Ida Rahmawati, M.Sc
3. Penguji II : Dr. Poppy Rahmatika Primandiri



Mengetahui, 11 Juli 2024

Dekan FIKS



**Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or**

NIDN. 0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mukhammad Annafinurika  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 26 April 2001  
NPM : 2015020024  
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan



**Mukhammad Annafinurika**

NPM. 2015020024

**Motto:**

فَارْفَعْ بِضِمِّهِ وَأَنْصِبْهُ فَنَحَا وَجْرًا ۝ كَسْرًا كَذِكْرُ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسْرًا  
وَاجْزَمُ بِتَسْكِينٍ

“Bercita-citalah setinggi langit, dan berteriaklah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu .  
Insyaallah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan meninggal dengan  
khusnul khotimah”

(Kitab Al-Fiyah Ibnu Malik)

وَكُلُّ حَرْفٍ مُسْتَحَقٌّ لِلْبِنَا ۝ وَالْأَصْلُ فِي الْمَبْنِيِّ أَنْ يُسَكَّنَ

“Setiap individu hendaklah memiliki jiwa yang kokoh, berpegang teguh pada  
kebenaran.dan pada hakekatnya keteguhan seseorang tergantung pada keistiqomahan hati,  
karena (banyak plin-plan merupakan ciri konyol)”

(Kitab Al-Fiyah Ibnu Malik)

Ku persembahkan :

Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang sudah sampai berada dititik ini, keluarga dan teman-teman seperjuangan yang telah mendoakan, mendukung, serta mensupport diperjalanan saya.

## Abstrak

**Mukhammad Annafinurika:** Implementasi Model Pembelajaran ASICC Untuk Meningkatkan Kolaborasi Belajar Peserta Didik Kelas X.1 SMAN 3 Kediri, Skripsi, Pendidikan Biologi, FIKS UN PGRI Kediri 2024.

Kata Kunci: ASICC, Kolaborasi

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMAN 3 Kediri pada kelas X1 diperoleh hasil bahwa hanya 10 dari 36 peserta didik yang mengumpulkan tugasnya. Selama mengobservasi dikelas juga ditemukan bahwa, kegiatan pembelajaran tidak terstruktur dengan baik, persentase kemampuan kolaborasi peserta didik sebesar 60%. Metode penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikolaborasikan dengan *Lesson Study* (LS), dengan tahapan *plan, do, see*. Penelitian ini dilakukan pada 2 siklus yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X1 SMAN 3 Kediri dengan jumlah 36 peserta didik tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian adalah angket, lembar observasi, lembar wawancara, soal posttest dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan antara pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata kemampuan kolaborasi peserta didik pada siklus 1 sebesar 62,82% meningkat menjadi 81,02% pada siklus 2. Terdapat beberapa peningkatan pada indikator kemampuan kolaborasi, indikator kolaborasi pada siklus 1 sebesar 59% meningkat menjadi 78% pada siklus 2, indikator manajemen waktu pada siklus 1 sebesar 81% meningkat menjadi 99% pada siklus 2, indikator pemecahan masalah 58 % pada siklus 1 meningkat menjadi 73% pada siklus 2, indikator bekerjasama 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 80% pada siklus 2, dan indikator terakhir yaitu teknik penyelidikan 58% pada siklus 1 meningkat menjadi 76% pada siklus 2. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan kolaborasi peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran ASICC.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian model pembelajaran ASICC berbasis LS dapat diimplementasikan/ diterapkan pada peserta didik dengan baik. Model pembelajaran ASICC dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik, dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi dengan judul implementasi PTK-LS dengan model pembelajaran ASICC untuk meningkatkan kolaborasi belajar peserta didik kelas X.1 SMAN 3 Kediri ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Poppy Rahmantika Primandiri M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus pembimbing II atas segala bimbingan dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Sulistiono M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Denis Agustin, S.Pd. selaku guru pembimbing dalam pelaksanaan PLP di SMA Negeri 3 Kediri.
4. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak melimpahkan pengetahuan dan pengalaman.
5. Teman Seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2020.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan,

skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 27 Juni 2024



**Mukhammad Annafinurika**  
NPM. 2015040024



## DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Kegunaan.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kemampuan Kolaborasi.....	8
B. Model Pembelajaran.....	9

C. Lesson study.....	11
D. Kerangka Berpikir.....	13
E. Hipotesis Tindakan.....	13
BAB III .....	15
METODE PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian.....	15
B. Subjek Penelitian.....	15
C. Tempat dan Waktu .....	16
D. Data dan Sumber Data .....	16
E. Instrumen Penelitian.....	16
F. Prosedur .....	19
G. Teknik Analisis .....	22
BAB IV .....	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran .....	24
B. Perbandingan Antar Setiap Siklus.....	41
C. Kendala dan Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48

Daftar Pustaka .....	49
LAMPIRAN.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintaks Pembelajaran ASICC .....	11
Tabel 3. 1 Matriks data dan sumber data penelitian.....	16
Tabel 3. 2 Rubrik penilaian kolaborasi .....	18
Tabel 3. 3 Lembar Pengamatan Kolaborasi .....	19
Tabel 3. 4 Kriteria Standart Kemampuan Kolaborasi.....	22
Tabel 4. 1 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 .....	29
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan 2 .....	30
Tabel 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 .....	37
Tabel 4. 4 Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan II.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	13
Gambar 3. 1 Skema kegiatan Lesson Study .....	15
Gambar 4. 1 Hasil Rata-Rata Kolaborasi Peserta Didik dari Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	41
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Rata-rata Data Hasil Observasi Kolaborasi Peserta Didik Pada Siklus I Dan Siklus II. ....	43
Gambar 4. 3 Persentase kemampuan kolaborasi pada siklus1, dan siklus 2.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar .....	52
Lampiran 2 LKPD .....	58
Lampiran 3 Soal <i>Posttest</i> .....	72
Lampiran 4 Kuesioner Gaya Belajar .....	76
Lampiran 5 Lembar Observasi .....	78
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara .....	81
Lampiran 7 Lembar Hasil Observasi .....	85
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan .....	102
Lampiran 9 Sintaks Pembelajaran ASICC .....	106

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada abad ke-21 membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan belajar dan berinovasi, memanfaatkan teknologi dan media informasi, serta menerapkan keterampilan hidup secara efektif untuk pekerjaan dan kelangsungan hidup (Kemdikbud, 2013). Pendidikan yang memungkinkan individu untuk berkembang dalam lingkungan yang kompetitif secara global adalah pendidikan yang menumbuhkan kemampuan bawaan peserta didik. Cahyono (2014) menegaskan bahwa kemajuan ini tidak hanya mencakup kemampuan akademis, tetapi juga peningkatan keterampilan lainnya, termasuk kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan adaptasi.

Keterampilan kolaborasi merupakan kompetensi krusial di abad ke-21 karena adanya penyertaan kerangka kerja 4C dalam pembelajaran modern. Kerangka kerja 4C mencakup pemikiran kreatif, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi (Septicasari, 2018). Marzano (2009) menegaskan bahwa kolaborasi merupakan komponen krusial dari proses pembelajaran, yang ditandai dengan adanya keterampilan interpersonal, upaya kooperatif untuk mencapai tujuan bersama, dan pemenuhan tanggung jawab yang efektif dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas X.1 SMAN 3 Kediri, diperoleh hasil bahwa hanya 10 dari 36 peserta didik yang mengumpulkan tugasnya ketika guru memberikan tugas secara berkelompok, sehingga kemampuan kolaborasi peserta didik masih rendah, 26 peserta didik yang masih lebih

mementingkan kegiatannya sendiri seperti bermain hp ketika kelompok lain presentasi, mengerjakan tugas lain di luar kegiatan kelompok, bercanda dengan temannya, banyak mengobrol di luar topik pembelajaran, dan peserta didik masih dominan dalam mengerjakan diskusi. Alasan lainnya dikarenakan peserta didik menganggap mata pelajaran biologi itu sulit dan banyak hafalannya terlebih pada materi bioteknologi. Selama mengobservasi di kelas juga ditemukan bahwa, kegiatan pembelajaran tidak terstruktur dengan baik, persentase kemampuan kolaborasi peserta didik sebesar 60%. Hal ini terjadi dikarenakan kurang tepatnya guru dalam menentukan metode pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki kelebihan masing-masing dalam belajar yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik dalam menyampaikan informasi, menyerap dan mengolah informasi (Sari, 2014). Berdasarkan hasil kuesioner gaya belajar peserta didik kelas X.1 SMAN 3 Kediri ditemukan rata-rata hasil gaya belajar visual sebesar 169, auditori sebesar 133, dan kinestetik sebesar 165. Gaya belajar yang lebih disukai oleh peserta didik yaitu gaya belajar visual, dimana gaya belajar ini memungkinkan peserta didik cenderung belajar dan menyimpan informasi dengan menggunakan apa yang mereka lihat dan baca. Selain itu dari hasil metode belajar yang diminati peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, terinci, dan disertai dengan praktikum.

Kolaborasi yang efektif di antara peserta didik meningkatkan signifikansi dan kenikmatan proses pembelajaran (Zubaidah, 2018). Mengajarkan peserta didik tentang perbedaan latar belakang budaya dan nilai-nilai mereka sangat penting untuk mendorong kolaborasi yang efektif dengan orang lain. Peserta didik harus termotivasi untuk terlibat dalam upaya kolaboratif dengan teman sebayanya untuk



menyelidiki informasi dan membangun pemahaman. Mereka juga harus belajar menghargai dan mengakui kemampuan dan keterampilan unik setiap individu, serta mengembangkan kemampuan untuk mengambil peran yang berbeda dan menyesuaikan diri dengannya. Kolaborasi yang efektif dapat dibina melalui pemanfaatan metodologi pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan ilmiah. Strategi ini mempromosikan otonomi peserta didik dengan mendorong keterlibatan proaktif mereka dalam pengambilan pengetahuan, daripada hanya mengandalkan bimbingan guru. Informasi dapat dicari secara kolektif dengan teman-teman untuk meningkatkan pengalaman belajar, membuatnya lebih menarik, efisien, dan menyenangkan (Sundari, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas untuk meningkatkan kolaborasi peserta didik guru harus memilih strategi dan pendekatan belajar yang efektif. Santoso *et al.*, (2021) menyarankan agar perolehan keterampilan kolaboratif oleh peserta didik harus didekati dengan pendekatan yang metodis dan terorganisasi. Contoh metodologi tersebut adalah paradigma pembelajaran ASICC, yang melibatkan pembimbingan peserta didik untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil selama tahap *interpreting*. Model pembelajaran ASICC secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan argumentasi, menggabungkan komponen e-learning, meningkatkan keterampilan kesadaran dan metakognisi, serta mendorong kolaborasi di antara peserta didik (Santoso *et al.*, 2021). Santoso *et al.*, (2021) mengusulkan bahwa paradigma pembelajaran ASICC memfasilitasi peserta didik dalam refleksi diri untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengumpulkan pengetahuan penting, menangani situasi kehidupan nyata, bertukar ide, dan menghasilkan hasil tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa paradigma

pembelajaran ASICC memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kolaboratif, membimbing peserta didik untuk belajar dalam kelompok secara terstruktur, dan terorganisir (Sari *et al.*, 2021)

Kolaborasi merupakan salah satu kemampuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan, kolaborasi juga dapat diartikan sebagai keterlibatan dua kelompok atau lebih dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kolaborasi memungkinkan peserta didik untuk lebih banyak mengetahui mengenai berbagi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan tindakan yang diperlukan untuk menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi. Kemampuan berkolaborasi dapat mendorong semua anggota bergerak secara bersama-sama, solid dan saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama secara berkelompok. Kemampuan berkolaborasi yang baik memberikan peluang terselesaikannya suatu pekerjaan bersama dengan baik dan cepat (Fatirul & As'ari, 2022). Anggelita *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai kelompok dengan latar belakang dan tugas yang beragam sangat diperlukan. Kemampuan ini didasarkan pada pemahaman situasi dan pemahaman perbedaan perspektif saat ini (Dewantara, 2021). Kolaborasi bertujuan untuk bisa terjadinya konstruksi pengetahuan dan kemampuan melalui interaksi sosial atau proses sosial dengan individu lain, dapat dijadikan sarana untuk lebih memperdalam suatu materi. Selama kolaborasi terjadi interaksi antar anggota kelompok, setiap anggota kelompok dapat mengungkap perbedaan pemahaman antara satu dengan yang lain. Hal ini dapat meningkatkan

pemahaman peserta didik tentang suatu konsep sehingga hasil belajarnya juga lebih baik (Saparuddin, 2022).

Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran guna mendorong keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran peserta didik. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan *Lesson Study*, yang berfungsi sebagai praktik pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk segera menganalisis dan mengatasi kesalahan apa pun yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. *Lesson Study* memungkinkan guru dapat mengembangkan proses pembelajaran dan keterampilan yang terfokus pada peningkatan pembelajaran melalui pengamatan terhadap peserta didik (White & Lim, 2008). Oleh karena itu dilaksanakan PTK-LS menggunakan model pembelajaran ASICC dalam pembelajaran Bioteknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi peserta didik kelas X.1 di SMAN 3 Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana implementasi model pembelajaran ASICC untuk meningkatkan kolaborasi belajar peserta didik kelas X.1 di SMAN 3 Kediri?

## **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi model pembelajaran ASICC meningkatkan kolaborasi belajar peserta didik kelas X.1 di SMAN 3 Kediri.

#### **D. Kegunaan**

##### 1. Manfaat bagi sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan akan berharga untuk memajukan bidang ilmu pendidikan biologi, khususnya dalam memahami perkembangan keterlibatan peserta didik. Pemahaman ini dapat memfasilitasi terciptanya lingkungan kelas yang dinamis, yang memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi dan meningkatkan model, strategi, dan materi pengajaran yang efektif dalam proses pembelajaran.

##### 2. Manfaat bagi peserta didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam memahami materi Biologi serta mampu mengutarakan pendapatnya terkait suatu permasalahan yang ada dan juga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif.

##### 3. Manfaat bagi mahapeserta didik

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan refleksi buat mahapeserta didik bahwa di dalam suatu pembelajaran harus memperhatikan model, strategi, dan bahan ajar sebelum mengadakan pembelajaran di kelas agar tercipta suasana kelas yang aktif, kondusif, serta nyaman bagi peserta didik.

## Daftar Pustaka

- Anggelita, D. M., Mustaji, M., & Mariono, A. (2020). Pengaruh Keterampilan Kolaborasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SMK. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 21–30.
- Child, S. & Shaw, S. 2016. *Collaboration In The 21st Century: Implications for assessment*. *Journal UCLES*. Issue (22), 17-22.
- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida, H. (2021). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta didik. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28.
- Fatirul, A. N., ST, M. P., & As'ari, A. R. (2021). *Wiser Habits dalam Pembelajaran (Meningkatkan Kemampuan 4Cs)*. Pascal Books.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin
- Handini, O., & Soekirno, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Dengan Teknik “FIVE E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwawasan Global Pada Mahapeserta didik PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2016”. *Research Fair Unisri*, 1(1), 73–82.
- Hendayana, dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.
- Hermawan, H., Siahaan, P., Suhendi, E., Kaniawati, I., Samsudin, A., Setyadin, A. H., & Hidayat, S. R. (2017). Desain instrumen rubrik kemampuan berkolaborasi peserta didik SMP dalam materi pemantulan cahaya. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 167-174.
- Hurlock, E. B. 1997. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. (Fifth edition). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Indah Fajar Friani, Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume: 2 Nomor 1, Hal. 26
- Junita, A., Supriatno, B., & Purwianingsih, W. (2021). Profil keterampilan kolaborasi peserta didik SMA pada praktikum maya sistem ekskresi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 4(2), 50–57.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action research planner* (3th edition). [Waurin Ponds, Vic.]: Deakin University : Distributed by Deakin University Press.
- Marzano, R. J. (2009). Six steps to better vocabulary instruction. *Educational Leadership*, 67(1), 83–84.

- McLoughlin, D., & Núñez, D. R. (2019). *Practicum Placements: an Innovative Opportunity to Foster New Skills for Future Professionals in a Cross-University Collaboration in Western Australia*.
- Meyta Pritandhari (2017) Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahapeserta didik, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume: 5 Nomor: 1, Hal. 48
- Murawsky, W.W. (2010). *Collaborative Teaching in Elementary School*. California: Corwin.
- Nurwahidah, N., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta didik Menggunakan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70–76.
- Rukiyati, Nani Sutarini dan Priyoyuwono. 2014. Penanaman Nilai Tanggung Jawab dan Kerja Sama Terintegrasi dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, IV(2) (Online)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),Hal. 132-133
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Bandung: Rajagrafindo Persada
- Sandra, K. I. (2013). Manajemen waktu, efikasi-diri dan prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021, March). Improving student collaboration and critical thinking skills through ASICC model learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1806, No. 1, p. 012174). IOP Publishing.
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). The development of students' worksheets using project based learning (PjBL) in improving higher order thinking skills (HOTs) and time management skills of students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 12173.
- Saparudin, S. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(*Visual, Auditorial, Kinestetik*)Mahapeserta didik Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 1(1), 1–12.
- Sari, S. D., & Santoso, A. M. (2021). MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS XI PKPPS AL-MUFLIHUN MENGGUNAKAN MODEL ASICC. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 691-698).

- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun kerja sama tim (kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, 4, 132297.
- Septikasari, R. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(2), 107–117
- Shoimin, A. (2021). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.
- Sundari, F. S. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Berbasis Lesson Study Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Mahapeserta didik Calon Guru Sekolah Dasar. *Journal of Science Education And Practice*, 1(c), 67–78
- Sundayana, Rostina. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Susilo, H, Chotimah, H, Joharmawan, R, Jumiati, Dwita sari, Y, dan Sunarjo. 2009. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia Publising.
- Vernanda, D. R., Utami, B., Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2021, December). Kelayakan LKS berbasis strategi ASICC pada Materi Animalia di SMA Negeri 7 Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- White, A.L. and Lim, C. S. 2008. *Lesson Study in Asia Pacific classrooms: local responses*. ZDM Mathematics Education. Vol. 40:915–925.
- Woolfolk, A. (2007). *Educational Psychology Tenth Edition*. Boston: Education.
- Zubaidah, S. (2018). *Ketrampilan Abad ke 21: Bagaimana Membelajarkan dan Mengaksesnya*. Hal 1–25.